

***FOCUS
GROUP
DISCUSSION
(FGD)***



ASAL MULA KELOMPOK FOKUS DAN WAWANCARA

- Menurut kreuger (1988) : wawancara kelompok fokus ada di akhir 1930an, keraguan terhadap ketepatan metode pengumpulan data.
- Rice(1931) : penemuan wawancara untuk pencarian fakta.
- Stewart & Shamdasani (1990) : di tahun 1941 R. K. Merton menerapkan teknik wawancara pada pelatihan militer dan film moral selama PD 2.

DEFINISI

■ WAWANCARA KELOMPOK

1. **Smith (1954)** : wawancara kelompok sebagai sesuatu yang terbatas pada situasi dimana kelompok yang dibangun cukup kecil untuk membangun diskusi yang pantas diantara sesama anggotanya.
2. **Glesne&Peshkin (1982)** : wawancara lebih dari seorang pada satu waktu kadang-kadang membuktikan sangat bermanfaat.

■ KELOMPOK FOKUS

1. **Denzin&Lincoln (1954)** : Merton awalnya menyatakan istilah kelompok fokus dan tahun 1956 mengaplikasikan pada situasi wawancara bertanya anggota kelompok dengan pertanyaan.

2. Kreuger (1988) : diskusi yang dirancang dengan baik untuk memperoleh persepsi dalam bidang perhatiannya.

KELOMPOK FOKUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF
kreuger (1988) : untuk memperoleh informasi dari alam kualitatif dari sekelompok orang terbatas jumlahnya.

*** teknik pengumpulan data kualitatif yang wawancaranya dipandu oleh moderator.**

*** wawancara yang mengarah pada perolehan variasi jawaban.**

***Wawancara untuk memperoleh data dari suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi.**



Wawancara kelompok fokus penting : proses evaluasi sebagai bagian dari asesmen kebutuhan, selama program berjalan, dan akhir program



Ketentuan group



Pemilihan peserta : sampling biasanya 20% dari orang yang ada

Besarnya kelompok : 6-12 orang lebih efektif

Jumlah kelompok : lebih dari satu , 3-4 buah. Faktornya tergantung jumlah sub-sub kelompok.

Pedoman Wawancara

- Alur pertanyaan
- Jumlah pertanyaan
- Jenis pertanyaan
- moderator/pewawancara
- Memulai diskusi
- Ciri-ciri

Pengumpulan Data

- Tape recorder
- Pembuatan catatan
- Analisis data kelompok

Kelemahan & Kelebihan FGD

- umumnya didominasi oleh beberapa partisipan
- Kurang tepat untuk pengumpulan data kuantitatif
- Jika moderator tidak bagus kurang sesuai harapan
- Kesulitan dalam menemukan informan yang tepat
- **Dapatkan latar belakang informasi**
- **Mengumpulkan hipotesis**
- **Mendorong gagasan baru**
- **Mendiagnosis potensi masalah**
- **Membangun kesan tentang produk, pelayanan, lembaga dsb**
- **Responden belajar berbicara**
- **Menginterpretasikan hasil penelitian kualitatif sebelumnya**
- **Hemat biaya dan waktu**